

Kota Robusta Di Sungai Penuh

Kota Sungai Penuh memiliki luas keseluruhan 39.150 ha, 59,2 % atau 23.177,6 ha merupakan kawasan [Taman Nasional Kerinci Seblat](#), sedangkan sekitar 40,8% atau 15.972,4 ha baru merupakan daerah efektif perkotaan. Curah hujan harian rata-rata kota ini dalam satu tahun sekitar 49,4 – 169,2 mm/tahun, sementara suhu harian rata-rata dalam satu tahun antara 17,2 °C – 29,3 °C dengan kelembaban udara berada pada 39 % rata-rata dalam per tahun dan kecepatan angin rata-rata dalam satu tahun sekitar 13 m/detik. Wilayah kota ini memiliki topografi berbukit-bukit, berada pada kawasan [Bukit Barisan](#) dan hutan tropis dengan ketinggian 650 – 1200 m di atas permukaan laut, luas daratan datar dengan luas kemiringan lahan antara 0 – 2% sekitar 4.812 ha, luas daratan bergelombang dengan kemiringan antara 2 – 15% sekitar 4.618 ha, luas daratan berbukit dengan kemiringan antara 15 – 25% sekitar 11.051 ha, luas daratan curam dengan kemiringan antara 25– 40% sekitar 9.171 ha, dan luas daratan sangat curam yang terjal dengan kemiringan lebih 40% sekitar 9.498 ha.

Tanaman kopi adalah salah satu tanaman industri yang dikembangkan di Indonesia sejak tahun 1696 oleh bangsa belanda. Berdasarkan klasifikasi botaninya, kopi mempunyai sistematika. Divisi Spermatophyta, Subdivisi Angiospermae, Kelas Dicotyledonae, Ordo Rubiales, Famili Rubiaceae, Genus *Coffea* dan Spesies *Coffea* sp, tanaman kopi robusta menjadi primadona di kalangan pecinta kopi.

Pengembangan Kopi Robusta melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dimulai pada Tahun 2011 dengan Luas Areal Tanam 164 Ha yang tersebar di 3 (tiga) Kecamatan yakni Pesisir Bukit, Kumun Debai, Pondok Tinggi. Sampai dengan Tahun 2019 ini Kopi Robusta yang telah tertanam di wilayah Kota Sungai Penuh seluas 368 ha. Jenis-Jenis Kopi Robusta yang ditanam di Kota Sungai Penuh yaitu : Kopi Manak, Kopi Ciary, Kopi Glodok, Kopi SE (Somatik Embrio).

Robusta dapat tumbuh di dataran rendah, namun lokasi paling baik untuk membudidayakan tanaman ini pada ketinggian 400-800 meter dpl. Suhu optimal pertumbuhan kopi robusta berkisar 24-30°C dengan curah hujan 2000-3000 mm per tahun.

Kopi robusta sangat cocok ditanam di daerah tropis yang basah. Dengan budidaya intensif akan mulai berbuah pada umur 2,5 tahun. Agar berbuah dengan baik, tanaman ini membutuhkan waktu kering 3-4 bulan dalam setahun dengan beberapa kali turun hujan.

Tanaman kopi robusta menghendaki tanah yang gembur dan kaya bahan organik. Tingkat keasaman tanah (pH) yang ideal untuk tanaman ini 5,5-6,5. Kopi robusta dianjurkan dibudidayakan dibawah naungan pohon lain.

Kopi robusta diturunkan dari beberapa spesies terutama *Canephora*. Mungkin karena alasan itu, sumber bibit tanaman untuk robusta tidak disebut varietas melainkan klon.

Sama hal dengan varietas pada arabika, klon unggul robusta di Indonesia dikembangkan oleh PUSLITKOKA JEMBER berikut ini beberapa jenis klon robusta yang direkomendasikan lembaga tersebut:

- Klon BP308. Klon ini merupakan tanaman unggul yang tahan terhadap serangan nematoda. Keistimewaan lain klon robusta ini adalah toleran terhadap tanah yang kurang subur. BP308 dianjurkan untuk dijadikan batang bawah, sedangkan batang atasnya disambung dengan klon-klon lain yang disesuaikan dengan agroklimat setempat.
- Klon BP42. Klon jenis ini memiliki produktivitas 800-1200 kg/ha/tahun. Perawakannya sedang dengan banyak cabang dan ruasnya pendek. Buah yang dihasilkan besar dan dompolannya rapat.
- Klon SA436. Memiliki produktivitas yang cukup tinggi, mencapai 1600-2800 kg/ha/tahun. Bentuk biji dari klon ini kecil dan ukurannya tidak seragam.
- Klon BP234. Produktivitasnya 800-1200 kg/ha/tahun. Perawakan ramping dengan percabangan yang panjang dan lentur. Butiran buah agak kecil dan ukurannya tidak seragam.



Buah Kopi Robusta